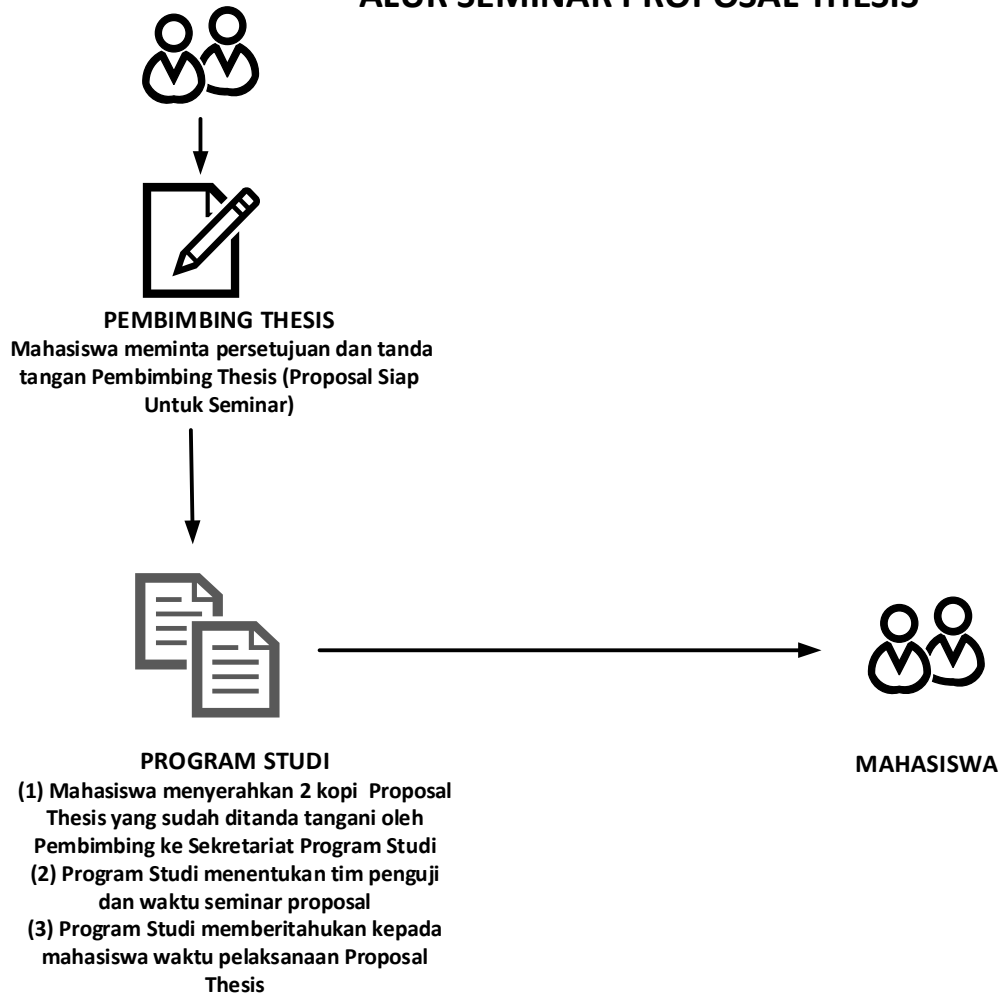


## **PROSEDUR OPERASIONAL PENULISAN TUGAS AKHIR (THESIS)**

### **A. USULAN PENELITIAN**

1. Mahasiswa menyusun Usulan Thesis dengan bimbingan seorang dosen pembimbing Thesis.
2. Setiap konsultasi dengan pembimbing, mahasiswa harus membawa formulir bimbingan untuk mencatat perkembangan penyusunan proposal Thesis, dan ditandatangani pembimbing Thesis.
3. Jumlah halaman usulan Thesis minimal 25-30 lembar (2 spasi).
4. Usulan Thesis harus memuat: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, teori / konsep yang dipakai, kerangka teori / konsep, metode penelitian, dan daftar pustaka.
5. Pengajuan seminar usulan Thesis harus mendapat persetujuan dari pembimbing.
6. Peserta menyerahkan 2 (dua) eksemplar draf usulan Thesis ke Sekretariat 1 minggu sebelum jadwal seminar.
7. Seminar usulan (proposal) Thesis dihadiri oleh pembimbing dan 1 (satu) orang dosen penguji metodologi.
8. Seminar usulan (proposal) Thesis bersifat terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa lainnya.

## ALUR SEMINAR PROPOSAL THESIS



## B. PENULISAN THESIS

1. Peserta wajib melakukan registrasi administrasi guna memperoleh status terdaftar pada semester yang berjalan.
2. Peserta wajib melakukan registrasi akademik guna memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik.
3. Proses penulisan Thesis merupakan kelanjutan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada seminar usulan Thesis
4. Mahasiswa harus mendaftarkan mata kuliah Thesis pada semester 4 (empat) pada sistem SIAK NG dengan mengisi topik Thesis dan nama pembimbing yang sudah ditunjuk oleh Ketua Prodi
5. Prodi menyerahkan buku konsultasi Thesis kepada mahasiswa. (harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing setiap kali bimbingan)
6. Pelaksanaan bimbingan Thesis dijadwalkan sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Setelah selesai bimbingan, dosen pembimbing akan mengisi buku konsultasi kemudian diparaf sebagai bukti telah melakukan bimbingan dengan beberapa catatan saran perbaikan.
7. Mahasiswa melakukan bimbingan Thesis minimal enam kali pertemuan
8. Jika bimbingan Thesis sudah selesai, buku konsultasi dikembalikan ke Sekretariat dengan menyerahkan draf Thesis yang sudah siap untuk diuji
9. Penulisan disertasi mengacu pada SK Rektor 628 tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia.
10. Format penulisan Thesis terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kerangka Teori / Konsep), Bab III (Metodologi), Bab IV (Temuan / Hasil Penelitian) dan bab V (Kesimpulan, Diskusi dan Implikasi).

### **Monitoring dan Evaluasi Penulisan Thesis**

1. Penyusunan penulisan Thesis dilakukan di bawah pantauan dan evaluasi seorang dosen pembimbing Thesis.
2. Jika diperlukan, untuk satu orang mahasiswa dapat diberikan pembimbing maksimal 2 (dua) orang.
3. Pembimbing Thesis ditentukan sesuai dengan topik penelitiannya.
4. Prodi menugaskan seorang pembimbing untuk seorang mahasiswa berdasarkan kepakaran dan beban kerja dosen yang bersangkutan.
5. Penanggungjawab penyelenggara Prodi secara berkala memantau proses pembimbingan. Apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik dan teratur, maka Prodi dapat mengusulkan untuk penggantian dosen pembimbing.
6. Pembimbingan dilakukan di lingkungan Universitas Indonesia secara terstruktur minimal 6 (enam) kali dan dicatat dalam buku bimbingan.
7. Struktur dan cara penulisan Tugas Akhir (Thesis) mengikuti Keputusan Rektor UI Nomor: 2143/SK/R/UI/2017

**[download http://lib.ui.ac.id/unduh/unduh/TA\\_UI.pdf?id=1](http://lib.ui.ac.id/unduh/unduh/TA_UI.pdf?id=1)**

### C. UJIAN THESIS

Sesuai dengan Peraturan Rektor UI Nomor 16 /2016 tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia, Prodi menyusun *Standar Operating Prosedur* (SOP) dalam rangka monitoring ujian akhir Program Studi Magister, yakni sebagai berikut:

#### **Mahasiswa yang akan ujian harus memenuhi persyaratan:**

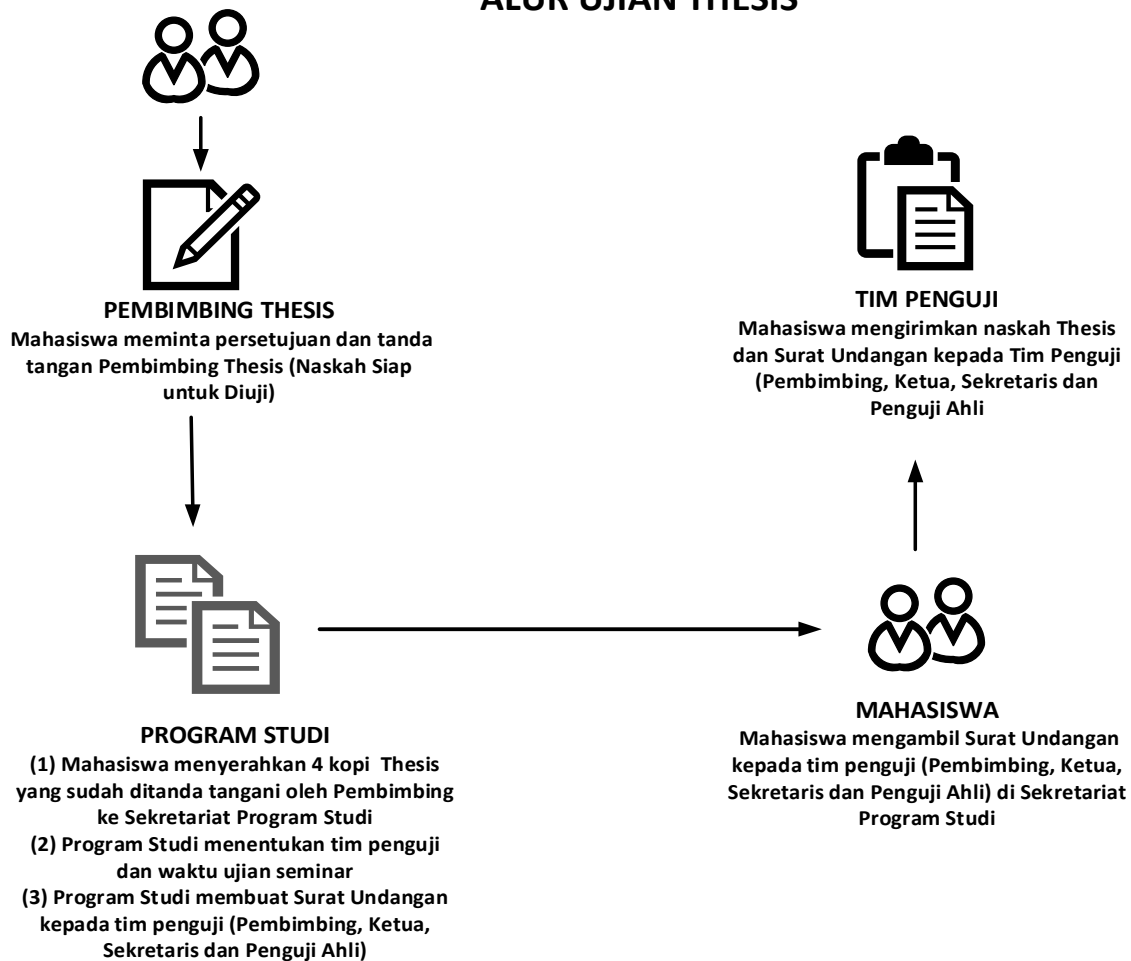
1. Peserta wajib melakukan registrasi administrasi guna memperoleh status terdaftar pada semester yang berjalan. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan dengan menggunakan mekanisme *host to host* atau melalui ATM bank yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.
2. Peserta wajib melakukan registrasi akademik guna memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik untuk satu semester berjalan. Peserta mengisi Isian Rencana Studi (IRS) secara *online* pada Sistem Informasi Akademik online UI (SIAK NG).
3. Mengisi Isian Rencana Studi (IRS) secara *online* pada mata kuliah spesial Thesis dengan mengisi: topik Thesis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, nama pembimbing, dan periode bimbingan.
4. Lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal C dengan IPK minimal 2.9 dengan melampirkan Daftar Nilai Sementara (DNS) terakhir.
5. Menyerahkan bukti Bebas Pinjam Buku dari Perpustakaan Prodi.
6. Menyerahkan daftar rekapitulasi pembayaran Biaya Operasional Pendidikan (BOP) yang diambil dari print out SIAK NG.
7. Mahasiswa menyerahkan draf Thesis sebanyak 4 eksemplar yang telah dinyatakan layak uji (memadai secara substansi dan metodologi, tebal minimal 100 halaman --tidak termasuk halaman pengantar, lampiran, dan daftar pustaka) dan harus menunjukkan tanda persetujuan (tertulis) dari pembimbing Thesis.
8. Jadwal ujian ditentukan oleh Program Studi.
9. Ujian dilakukan oleh panitia Prodi Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP UI secara terbuka. Mahasiswa lain yang hadir pada ujian terbuka tidak boleh memberikan masukannya.

Pelaksanaan ujian Thesis dapat diselenggarakan dengan merujuk ketentuan–ketentuan sebagai berikut:

1. Thesis diuji oleh panitia penguji Thesis.
2. Panitia ujian terdiri dari satu orang ketua dan anggota yang terdiri dari satu orang Penguji Ahli dan satu atau dua orang pembimbing dan satu orang sekretaris
3. Ketua dan Sekretaris Panitia dijabat oleh Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi/Peminatan.
4. Penguji Ahli adalah dosen pada Prodi (atau Program Peminatan) yang bersangkutan atau Prodi lain yang berada dalam lingkungan FISIP UI, minimal berpendidikan S2 atau seorang yang dinilai relevan dan cakap di bidang yang hendak diuji serta disetujui oleh Ketua Prodi.
5. Ketua dan anggota panitia penguji mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menguji Thesis. Hak memimpin proses pengujian Thesis dipegang oleh Ketua Panitia.
6. Susunan Panitia Ujian Thesis ditetapkan oleh Ketua Prodi Pasca Sarjana.
  - a. Ketentuan tentang Panitia Ujian di atas dapat tidak terpenuhi karena kondisi–kondisi sebagai berikut:
    - Apabila Ketua Prodi berhalangan atau bertindak sebagai Pembimbing Thesis, maka Ketua Panitia Ujian diganti oleh Ketua Prodi lain yang berada di lingkungan FISIP UI atau diganti oleh seorang pengajar yang berpendidikan Doktor pada Prodi yang bersangkutan.
    - Pengganti Ketua Panitia Ujian tersebut diajukan oleh Ketua Prodi dan ditetapkan oleh Ketua Departemen.
  - b. Ketentuan mengenai Sekretaris Panitia Ujian Thesis di atas dapat tidak terpenuhi, dengan kondisi–kondisi sebagai berikut:

- Apabila Sekretaris Prodi berhalangan, maka Ketua Prodi meminta seorang Sekretaris Prodi lain untuk menjadi Sekretaris Panitia Ujian Thesis.
- Bilamana dalam Prodi tersebut terdapat Program Peminatan, maka Sekretaris Program Peminatan dapat diminta menjadi Sekretaris Panitia Ujian Thesis menggantikan Sekretaris Prodi.
- c. Berkenaan dengan panitia ujian pada Program Peminatan dimungkinkan terjadi kondisi sebagai berikut:
- Apabila Ketua Prodi berhalangan atau menjadi Pembimbing, maka Ketua Prodi dapat menunjuk penggantinya, yaitu pengajar lain di Prodi yang bergelar Doktor.

## ALUR UJIAN THESIS



### Monitoring dan Evaluasi Ujian Thesis:

1. Pada saat ujian dilaksanakan, Ketua Panitia Ujian Thesis memulainya dengan memeriksa kelengkapan akademik dan administrasi mahasiswa (Tanda Persetujuan Ujian Thesis, Daftar Nilai Sementara, keterangan tidak memiliki tanggungan biaya pendidikan, dan Kartu Mahasiswa); menanyakan masalah bimbingan dan kelayakan Thesis kepada Pembimbing dan Penguji Ahli (dan Ketua Peminatan hanya untuk Program Peminatan).

2. Ujian Thesis dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu penyajian oleh mahasiswa dan tanya jawab
3. Ujian Thesis bersifat terbuka untuk mahasiswa lain.
4. Lama sidang ujian Thesis adalah maksimal 2 jam.
5. Setelah ujian dan keputusan nilai akhir telah diambil, semua anggota panitia ujian menandatangani berita acara ujian Thesis
6. Keputusan akhir panitia ujian Thesis tentang lulus tidaknya peserta disampaikan kepada peserta sebelum sidang ditutup.
7. Peserta ujian Thesis yang dinyatakan lulus dengan perbaikan wajib menyelesaikan perbaikan maksimal dalam waktu 2 bulan dan naskah Thesis tersebut harus memperoleh persetujuan pembimbing dan ditandatangani oleh panitia ujian Thesis.